



## RINGKASAN

TASYA APRILIA RASYID. Pasca Panen Tanaman Teh (*Camelia sinensis* L.) di Kebun Montaya PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung Jawa Barat. Dibimbing Oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Postharvest of Tea (Camelia sinensis* L.) at Montaya Estate PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung West Java. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Tanaman teh adalah tanaman perkebunan yang memiliki kemampuan produksi lebih cepat dibanding tanaman perkebunan lainnya. Tanaman teh juga dapat berfungsi *hidrologis* kemudian dengan pengaturan rotasi petik tanaman teh dapat dipanen menurut petak pemetikan sehingga hasil dapat dipanen setiap hari..

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 23 April 2021. PKL dilaksanakan di Kebun Montaya PT Perkebunan Nusantara VIII. PKL secara umum bertujuan untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan keahlian mahasiswa dalam praktik kerja nyata dan memperluas pengetahuan terutama dalam sektor perkebunan. Tujuan PKL secara khusus yaitu mempelajari pasca panen tanaman teh termasuk kendala-kendala dan penyelesaian yang dilakukan di kebun Montaya PTPN VIII serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penanganan potensi dan kendala masyarakat desa agar dapat dipraktikkan dalam pengembangan masyarakat selanjutnya.

Pasca panen teh di kebun Montaya dimulai dari pengangkutan pucuk dari kebun ke pengolahan, penimbangan, pembeberan, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi kering, pengepakan, dan pengangkutan teh hitam menuju konsumen. Hasil pengamatan yang dilakukan pada analisis pucuk menunjukkan pucuk medium lebih mendominasi dengan rataan mencapai 50,41%. Persentase petikan kasar di kebun Montaya masih tinggi yaitu sebesar 37,44%. Produksi pucuk segar dalam 5 bulan terakhir menunjukkan produksi pucuk segar tertinggi terjadi pada bulan Januari sebanyak 594,97kg. sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan November yaitu sebanyak 250,33kg. Produksi Teh hitam dalam 5 bulan terakhir menunjukkan produksi teh hitam tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 150,65kg sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan November dengan angka 67,22kg.

Rendemen teh pada 5 bulan terakhir menunjukkan rendemen tertinggi didapat pada bulan Desember 2020 sebesar 30,74% sedangkan rendemen terendah didapat pada bulan Maret 2021 dengan nilai 22,41%. Kadar air layuan yang dihasilkan pengamatan menunjukkan kadar air tertinggi didapat pada *withering trough* no 8 dengan angka 61,44% sedangkan kadar air layuan terendah didapat pada WT no 7 dengan angka 56,82.

Pengembangan masyarakat dilaksanakan di desa Bunijaya dengan melakukan sosialisasi mengenai pengolahan limbah jerami padi menjadi mulsa organik yang sekaligus dapat berperan dalam pemupukan tanaman.

Kata kunci : Analisis pucuk, pengembangan masyarakat, pelayuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

